

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kesebangunan sangat berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan telah tercapainya beberapa indikator ketuntasan meliputi: Hubungan antara nilai sebelum (*pre-test*) dan independent variable yaitu pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki nilai signifikan 0,56. Nilai tersebut lebih tinggi dari nilai alpha (α) = 0,05. Jadi, tidak ada hubungan antara kedua variable tersebut. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis dapat dijelaskan dengan membandingkan antara tes sebelum (*pre-test*) dan dependent variable (*post-test*). Nilai signifikan pada tes sebelum (*pre-tes*) 0,00. Nilai tersebut lebih rendah dari pada signifikan alpha (α) = 0,05. Hal itu menunjukkan adanya hubungan antara nilai sebelum (*pre-test*) dan nilai sesudah (*post-test*). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keefektivan hasil belajar matematika pada materi kesebangunan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII Mts Miftahul Afkar Selotopeng Banyakan Kabupaten Kediri.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Kesebangunan di kelas VII MTs Miftahul Afkar Selotopeng Banyakan Kabupaten Kediri, di

mana model Jigsaw lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dengan nilai t hitung sebesar 2,044 yang lebih besar dari t tabel 1,69, sehingga model ini terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Sementara itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar sebesar 67% dalam kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa model Jigsaw cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa. Dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dari sebesar 63 menjadi 83,16.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru matematika disarankan untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada materi yang menuntut pemahaman konsep secara mendalam seperti kesebangunan. Model ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta mendorong terciptanya suasana belajar yang kolaboratif dan partisipatif di dalam kelas.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan melalui penyelenggaraan pelatihan atau workshop bagi para guru, guna membekali mereka dengan pemahaman yang memadai mengenai penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw secara optimal. Dukungan institusional ini menjadi kunci dalam keberhasilan penerapan strategi pembelajaran inovatif yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan memperluas ruang lingkup studi, baik dari segi jumlah peserta didik, jenjang pendidikan yang diteliti, maupun mata pelajaran lain. Selain itu, penggunaan instrumen penelitian yang lebih beragam dan mendalam juga dapat memperkaya hasil temuan serta memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap efektivitas model pembelajaran tipe Jigsaw.
4. Siswa sebagai subjek pembelajaran juga diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran dengan model Jigsaw. Sikap terbuka, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok menjadi faktor penting yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar, sekaligus mengembangkan kemampuan sosial dan keterampilan berpikir kritis secara lebih optimal.
5. Perlunya buku-buku atau sumber –sumber penunjang lain yang sesuai dengan materi, pada penelitian ini, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ketika pembelajaran, tidak hanya lewat buku paket, LKS maupun internet.